

**ANALISIS KOMUNITAS ONLINE
“KOMUNITAS MENULIS ONLINE INDONESIA (KMO)”**

**Maria Asumpta Lily T (190907006), Radikus David Agusta (190907019),
Maria Meltinda Amara (190907033)**

**Prodi Ilmu Komunikasi
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

Abstrak

Pokok bahasan dan fokus penulis adalah pada komunitas online. Komunitas online merupakan sekelompok individu dengan minat yang sama namun berbasis online dan memiliki aktivitas yang tak terbatas karena menggunakan media online. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menggali informasi dan pembelajaran literasi serta menulis dari komunitas online. Penulis menyajikan karya penulisan ini dengan metode PAR. Metode PAR atau Participatory Action Research (PAR) merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan secara partisipatif antar warga atau anggota yang ada dalam suatu lingkup sosial atau komunitas yang lebih luas dalam rangka mendorong terjadinya transformatif atau perubahan kondisi hidup kearah yang lebih baik. Sedangkan analisis dengan melihat hasil wawancara mendalam dengan penanggungjawab dan anggota komunitas.

Kata Kunci : *Menulis, Komunitas Online, Media Online.*

Abstract

The subject and the author's focus is on the online community. An online community is a group of individuals with the same interests but based online and has unlimited activities because they use online media. The purpose of this paper is to explore information and learning literacy and writing from online communities. The author presents this paper with the PAR method. The PAR method or Participatory Action Research (PAR) is a research activity that is carried out in a participatory manner among residents or members within a wider social or community sphere in order to encourage transformative or changing living conditions for the better. While the analysis by looking at the results of in-depth interviews with the person in charge and community members.

Key Word : *Writing, Online Community, Online Media.*

PENDAHULUAN

Berkembangnya media digital online, mendorong masyarakat untuk mengikuti perkembangan tersebut. Media dan platform seperti *Telegram*, *Youtube*, *Instagram*, *Whatsapp*, merupakan konsumsi sehari-hari untuk publik. Adanya jejaring media sosial mampu menjembatani masyarakat untuk saling terhubung satu sama lain. Tidak hanya media sosial yang dibutuhkan oleh masyarakat, namun kelompok lingkungan tertentu. Berkomunitas merupakan salah satu cara pengembangan diri dan penggalan informasi ketika diri merasa awam. Komunitas adalah sekelompok orang yang peduli satu sama lain yang lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan interest atau values (Kertajaya Hermawan, 2008). Komunitas beranggotakan individu-individu dengan kesamaan minat dan ketertarikan terhadap satu hal. Tidak hanya memiliki kesamaan minat, individu yang ada dalam komunitas juga saling membutuhkan satu sama lain.

Penulis ingin memfokuskan diri pada komunitas berbasis online, yakni Komunitas

Menulis Online. Melihat generasi kini kurangnya literasi dan wawasan menulis. Komunitas Menulis Online merupakan komunitas yang bergerak dibidang *Writing* yang membantu para penulis terutama pemula untuk mengembangkan bakat menulis buku, copywriter, menulis blog atau cerita online, dan hal lainnya yang berhubungan dengan menulis. Komunitas ini memberikan bimbingan dan dampingan kepada para penulis agar menjadi sukses dan hasil karya tulisnya menjadi laris. Komunitas Menulis Online memiliki jumlah anggota yang banyak yaitu, 7.312, dan saat ini yang aktif 307. Komunitas Menulis Online atau yang sering disingkat dengan KMO, memiliki visi yang dimana KMO menjadi perantara untuk berkontribusi dalam mencerdaskan bangsa dan negara Indonesia. Berbasis Online, KMO menggunakan platform *Telegram*, *Zoom*, *Youtube*, dan *Instagram* sebagai media jejaring sosial untuk melakukan aktivitas komunitas sehari-hari.

Walaupun komunitas berbasis online, KMO memiliki aturan dan kebijakan yang tegas untuk setiap anggotanya. Beberapa peraturan tersebut, diantaranya:

1. Setiap anggota wajib mengerjakan tugas yang diberikan oleh KMO.
2. Materi sharing hanya bertahan 1x24 Jam dan setelah itu akan diarsipkan. Dengan tujuan agar saat berlangsung semua anggota grup bisa menyimak apa yang disampaikan.
3. Setiap anggota memiliki dua nyawa, yaitu dimana jika anggota berkali-kali absen dan tidak mengerjakan tugas maka akan dikeluarkan dari grup.
4. Kelas berlangsung secara singkat, yaitu lima kali pertemuan dalam satu bulan setengah, lalu setelah itu kelas akan selesai dan akan dibuka batch baru.

Komunitas Menulis Online juga tidak hanya beranggotakan anak muda saja, namun semua kalangan usia, mulai dari remaja hingga dewasa. Anggota KMO berasal dari berbagai kalangan pekerjaan dari penulis, ibu rumah tangga, mahasiswa, karyawan, hingga wirausahawan.

METODE PARTICIPATORY ACTION RESEARCH (PAR)

Participatory Action Research (PAR) merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan secara partisipatif antar warga

atau anggota yang ada dalam suatu lingkup sosial atau komunitas yang lebih luas dalam rangka mendorong terjadinya transformatif atau perubahan kondisi hidup kearah yang lebih baik. Dalam menganalisis Komunitas Menulis Online (KMO), peneliti menerapkan PAR Eksplanatif yakni memfasilitasi masyarakat atau dalam konteks ini anggota komunitas untuk berpartisipasi dalam melakukan riset terkait kebutuhan permasalahan, hingga solusi sebelum melakukan perencanaan transformatif. Dalam menggunakan Metode PAR teknik penelitian yang digunakan untuk mendapatkan hasil data lapangan yaitu Wawancara mendalam (*in-depth interview*) kepada salah satu pengurus KMO, dan (*FGD / Focus Group Discussion*) yang mana informan dan partisipan tidak hanya berdiskusi terkait hal dasar dalam komunitas seperti Profil, melainkan juga berdiskusi dalam alat dinamika tertentu salah satunya seperti Pohon masalah (*problem tree*). Adapun proses atau tahapan kegiatan PAR dalam penelitian ini yaitu :

1. **Perencanaan**, merupakan tahap dimana anggota kelompok memilih Komunitas online yang akan diteliti, Mencari aktor penting yang terlibat

dalam komunitas dan dapat diwawancarai, menyiapkan bahan atau pertanyaan, dan menyusun strategi analisis lainnya yang diperlukan.

2. **Pelaksanaan** : yaitu tahap dimana setiap anggota kelompok mulai masuk sebagai anggota dalam komunitas yang dipilih, disini komunitas tersebut yaitu Komunitas Menulis Online (KMO) Indonesia. Selanjutnya menganalisis hal apa saja yang ada dalam Komunitas misalnya Profil komunitas, kegiatan yang dilakukan dan sebagainya. Selain Itu pada tahap pelaksanaan, salah satu anggota komunitas mewawancarai Aktor penting dalam komunitas dan anggota lainnya mencatat dan memasukan hasil informasi atau data yang ditemukan kedalam bentuk laporan penelitian yang akan dibuat dalam bentuk Jurnal.
3. **Evaluasi** : yaitu tahap mengevaluasi seluruh kegiatan yang ada dan menambahkan materi yang kurang, serta melakukan perbaikan laporan yang direvisi.

Oleh karena itu metode PAR yang digunakan dalam menganalisis KMO tidak

berhenti pada publikasi laporan atau hasil riset, melainkan berorientasi pada peningkatan pengetahuan peneliti atau anggota untuk menjadi situasi komunitas yang lebih baik lagi.

HASIL DAN ANALISIS

Analisis Geografis

1. Bahasa

Dalam komunitas menulis online Indonesia, bahasa yang digunakan baik anggota maupun pengurus yaitu bahasa semi formal. Pengurus atau anggota tidak selalu menggunakan bahasa yang baku. Kadang kala mereka berbicara santai seperti ketika berkomentar mengenai tulisan-tulisan yang dibuat oleh salah satu anggota dalam group diskusi, misalnya kata yang menggunakan bahasa santai yang kerap kali disebut yaitu “wah keren”. Namun meskipun demikian, bahasa formal dan menggunakan berbagai kiasan pun kerap kali digunakan oleh para penulis yang mengunggah hasil karya ceritanya kedalam grup.

2. Tradisi

Dalam komunitas menulis online indonesia, tidak ada tradisi atau adat khusus di dalamnya atau dengan kata lain komunitas tersebut tidak memiliki tradisi tertentu. Namun jika dilihat dari segi aktivitas rutin setiap tahun nya komunitas ini selalu menciptakan generasi melalui *open batch* untuk para member baru yang ingin bergabung dalam komunitas. Biasanya anggota yang masuk, itu melalui proses seleksi dan ada kegiatan seperti seminar untuk pengenalan dan pengakraban anggota Komunitas Menulis Online.

3. Akses terhadap informasi

Pengaksesan informasi dalam komunitas menulis online indonesia adalah melalui media sosial *Telegram*, *Instagram*, dan *Youtube*. Untuk perbincangan sehari-hari, KMOI menggunakan *Telegram* sebagai platform mengobrol online dan sekedar sharing informasi dan hal-hal ringan. Sedangkan *Youtube* digunakan ketika KMO mengundang tamu datang sebagai narasumber atau ketika meeting atau sharing live streaming komunitas.

Media sosial *Instagram* sebagai wadah dan platform untuk membagikan informasi mengenai judul-judul buku yang sudah diterbitkan oleh anggota komunitas dan postingan *flyer* acara yang akan diadakan komunitas.

4. Ikatan sosial

Dalam komunitas menulis online, aktivitas sosial yang terjadi secara tidak langsung menciptakan ikatan sosial para anggota dan pengurusnya. Mereka akan saling membutuhkan satu sama lain, ketergantungan tersebutlah yang akan menjadi ikatan sosial mereka. Misalnya pengurus membutuhkan anggota untuk terlibat dalam diskusi melalui *Zoom*, *Whatsapp*, dan sebagainya. Sebaliknya, para anggota membutuhkan saran, dan ilmu baru terkait dunia kepenulisan yaitu melalui diskusi yang digunakan melalui platform tersebut. Sehingga tercipta hubungan timbal balik yang saling menguntungkan dan menciptakan ikatan sosial.

5. Keseharian dalam diskusi di dunia virtual

Keseharian di dalam Komunitas Menulis Online ini cenderung mengarah

ke promosi - promosi yang disebarakan oleh penulis buku tersebut, Buku - buku mereka ini sudah dikumpulkan kedalam sebuah aplikasi yang dibuat oleh KMO sebagai wadah untuk buku atau bacaan yang mereka tulis. Jadi penulis cukup menceritakan sepenggal ceritanya agar pembaca semakin penasaran akan kelanjutannya, kemudian Penulis juga menyematkan link yang dapat diakses pembaca agar diarahkan ke aplikasi tersebut dan dapat membacanya dengan penuh.

Tidak menutup kemungkinan di dalam keseharian mereka juga terdapat diskusi yang sering mereka lakukan, baik diskusi tanya - menanya mengenai dunia tulis menulis ataupun kisah hidup seseorang. KMO juga memiliki ajang diskusi tiap minggunya, dalam diskusi tersebut, sebagai contoh Pembicara yaitu Ahmad Rifa'i Rif'an menceritakan pengalaman hidup mereka sampai bisa menjadi penulis yang hebat, dari cerita pembicara tersebut, muncullah diskusi-diskusi antar anggotanya, banyak anggota yang bertanya "bagaimana cara agar tetap konsisten dalam menulis buku?" dan masih banyak lagi, nantinya

pembicara akan menjawab dari pertanyaan-pertanyaan anggota tersebut.

6. Karakteristik media komunikasi

Karakteristik media komunikasi dalam komunitas ini sangat beragam dan aktif sekali, bagaimana tidak, Komunitas ini selalu ramai pembicaraan, baik promosi atau tanya menanya mengenai dunia kepenulisan, platform yang mereka gunakan adalah *Telegram*, dengan *Telegram* orang - orang semakin mudah dalam menemukan komunitas ini dan sangat mudah untuk mengikuti dan berdinamika dengan anggota- anggota lainnya. Selain itu *Telegram* juga tidak memiliki batas maksimal anggota yang dapat bergabung, sehingga media komunikasi dalam anggota tidak terbatas oleh ruang untuk berdinamika satu sama lain.

7. Keberagaman Topik Pembahasan

Topik yang dibahas dalam komunitas menulis online cukup beragam namun tetap mengarah pada dunia kepenulisan. Keragaman topik yang dibahas hanya dapat dilihat dari setiap anggota yang menulis cerita

dengan teman yang berbeda dan membagikannya ke dalam grup, sehingga topik yang dibahas dan direspon oleh anggota lain pun ikut berbeda pula. Setiap penulis memiliki ide masing-masing di dalam topik cerita yang mereka bahas misalnya cerita tentang Perjalanan Anak Manusia & Kerinduan Seorang Ibu (Majarani), Pengantin Ramadhan (Ummu Azfar), dan lain-lain. Keberagaman topik cerita yang dibahas memberikan respon yang baik bagi mereka yang hobi membaca dan menulis untuk mengisi waktu luang dan sebagainya. Cerita tersebut dibagikan ke dalam grup agar lebih mudah mengakses dan membaca.

8. Discourse diskusi publik (Netizen / Pembaca)

Dalam hal ini anggota maupun masyarakat yang bukan anggota memberikan respon yang baik terkait hal-hal baru yang akan dikeluarkan oleh Komunitas menulis online. Misalnya seperti pada saat KMO mengumumkan bahwa buku yang berjudul “Buku yang Sampulnya Sobek” akan rilis, netizen memberikan respon positif seperti yang ada di kolom komentar media sosial *Instagram* KMO Indonesia. Netizen

memiliki gambaran berupa komentar dari hasil pemikiran masing-masing terkait buku yang akan dirilis. Tanggapan positif dari netizen dapat membuat mereka yang menghasilkan karya menjadi lebih semangat dan mengembangkan ide-ide lain yang akan ditulis.

Analisis Demografis

1. Profesi

Mayoritas profesi dalam komunitas menulis online adalah Wirausahawan, sedangkan pelajar atau mahasiswa masuk dalam urutan kedua terbanyak dalam komunitas menulis online Indonesia. Dalam hal ini, mahasiswa dan pelajar masuk kedalam komunitas menulis online untuk menyalurkan hobi, mencari teman dengan hobi yang sefrekuensi, dan meluangkan waktu dengan menulis sekaligus untuk mengasah skill menulis. Profesi di urutan ketiga terbanyak yaitu Penulis, meskipun rata-rata anggota grup yang aktif berprofesi sebagai penulis, namun data mereka tidak banyak ditemukan pada *Instagram*, sehingga data

mengenai profesi penulis pada analisis ini tidak banyak ditemukan.

Selain itu, terdapat juga anggota yang berprofesi lain misalnya seperti sebagai Dokter, TKI, Dosen, dan Guru. Anggota tersebut masuk ke KMO (umum) sebagai salah satu wadah untuk menyalurkan waktu luang mereka dengan membaca atau menulis karangan, dan mereka melakukan hobby tersebut ketika sedang senggang dengan pekerjaan yang dimilikinya.

Dilansir dari Cermati.com (Hadijah, 2019) Kisaran Gaji dari Profesi-profesi anggota Komunitas Menulis Online :

- 1) Dokter : Dokter Pelayanan Primer: Rp12.5 juta sampai Rp15 juta/bulan; Acuan basic salary Dokter Spesialis: Rp22.5 juta sampai Rp 42.5 juta/bulan.
- 2) Guru :
 - a. Golongan 1 (guru pertama) : Rp1.500.000 - Rp2.600.000
 - b. Golongan 2 (guru muda): Rp2.000.000 - Rp3.800.000
 - c. Golongan 3 (Guru madya / Pembina) : Rp2.500.000 - Rp4.700.000

- d. Golongan 4 (Guru Utama / Pembina madya) : Rp3.000.000 - Rp 5.800.000
- 3) Psikolog : gajinya berkisar di angka Rp 5 jutaan hingga Rp 15 jutaan per bulan
- 4) TKI : kisaran gaji TKI tergantung pada setiap negara tempat mereka bekerja. Rata-rata gaji para TKI setiap bulannya biasanya Rp5.000.000 - Rp12.000.000 jika dirupiahkan.
- 5) Wirausaha
 - a. golongan (1) : yaitu mereka yang memiliki usaha dengan penjualan yang masih tergolong menengah, dengan kisaran gaji Rp2.000.000- Rp8.000.000
 - b. golongan (2) : yaitu mereka yang memiliki usaha dengan penjualan yang tergolong atas atau yang memiliki penjualan diatas target masing-masing setiap hari nya, dengan kisaran gaji yaitu lebih dari Rp9.000.000 setiap bulannya

2. Usia

Diliat dari poin umur anggota, rata-rata anggota berumur 20-30 tahun, yang dimana umur tersebut adalah umur produktif seseorang. Sehingga anggota dengan umur tersebut membutuhkan wadah untuk mengisi waktu, mengasah skill, dan membangun relasi dengan banyak orang dengan hobby yang sama.

3. Jenis Kelamin

Dilihat dari Jenis kelamin, lebih dari 50% anggota dalam komunitas Menulis Online yaitu perempuan. Hal ini juga didukung dengan fakta-fakta dalam data analisis, dimana peneliti lebih banyak menemukan tulisan dan media sosial anggota perempuan dari pada laki-laki.

4. Sumber Dana Komunitas

Komunitas Menulis Online memiliki dana khusus komunitas yang diperoleh dari pendaftaran seminar besar, penerbitan buku cerita atau cerpen yang membawa nama KMO, serta kelas khusus yang berbayar dengan layanan aplikasi gratis. Dana tersebut dijadikan satu untuk keperluan komunitas seperti mengundang tamu

narasumber atau mengadakan gathering.

5. Hubungan Demografis Dengan Kehidupan Sehari-hari

Dilihat dari Profesi anggota, seperti wirausahawan, dia tidak banyak terlibat aktif dalam komunitas. Berbeda dengan yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga, yang dimana lebih aktif terlibat dan membuat banyak cerpen karena memiliki banyak waktu luang.

6. Hubungan Demografis Dengan Geografis

Antara tempat asal anggota sangat menentukan bahasa sehari hari yang digunakan saat berkomunikasi dengan anggota lainnya di grup *Telegram*. Selain daripada bahasa, tempat asal juga menentukan akses informasi yang anggota gunakan. Ketika salah satu anggota berasal dari kota yang terpencil maka akan semakin sedikit informasi yang mereka akses dari sosial media karena keterbatasan sinyal internet. Begitu pula dengan karakteristik media yang digunakan. Sehingga terdapat perbedaan pengaksesan informasi media sosial antara anggota yang berasal dari

daerah perkotaan dengan anggota dari daerah terpencil atau pedesaan.

Keberagaman Latar belakang profesi (pekerjaan) dalam KMO (umum) berkaitan pula dengan keberagaman yang ada pada analisis geografis yaitu terkait latar belakang suku, budaya yang sekaligus dijelaskan oleh kak Hamid sebagai pernyataan pendukung dimana terdapat pula keberagaman dalam latar belakang profesi dalam komunitas tersebut.

Analisis Sejarah

Komunitas Menulis Online merupakan komunitas yang berdiri sejak tanggal 30 September 2014. Pada awalnya Komunitas Menulis Online atau KMO pertama kali didirikan oleh seseorang yaitu bernama Tendi Murti, yang kini berstatus Founder KMO Indonesia. Hingga saat ini KMO telah menjadi komunitas di dunia kepenulisan yang berkembang pesat dan menjadi komunitas yang besar. Komunitas KMO dihuni oleh mereka yang sangat kompeten di bidang kepenulisan. Kesuksesan tersebut telah menggerakkan

setiap anggota menjadi lebih baik dan mereka berbagi ilmu kepenulisan dengan mengadakan klub menulis online di berbagai media baik *Whatsapp*, *Telegram*, dan sebagainya. KMO yang semula hanya dihuni oleh segelintir anggota, kini sudah dihuni oleh ribuan orang yang memiliki hobby menulis.

Kondisi Komunitas Menulis Online ini dimasa kini jelas semakin maju dan bisa dikatakan semakin sukses, karena dari visi misi KMO ini sendiri adalah untuk bisa berkontribusi dalam mencerdaskan bangsa Indonesia, dapat dilihat dari jumlah anggota komunitasnya yang kian lama semakin bertambah dan makin tahun selalu meningkat. Orang-orang yang telah mengikuti KMO ini banyak yang menjadi penulis atau bahkan yang tidak begitu paham dengan menulis pun semakin paham dan mulai menulis beberapa buku. jadi bisa dibilang KMO ini sukses dalam menjalankan tujuan komunitasnya, yang bermula hanya dari sebuah hobby namun berlanjut menjadi sebuah ilmu yang dapat dibagikan ke banyak orang.

Milestone



Analisis Struktural



Dalam Komunitas Menulis Online sebenarnya tidak terdapat struktur yang ada seperti pada umumnya. Namun jika diamati terdapat beberapa divisi yang ada di bawah Founder dan Co Founder yaitu seperti Tim Divisi Humas yang bertugas dalam menjaga nama baik organisasi, mengelola media sosial KMO, Mengkomunikasikan tentang KMO kepada publik atau peserta, dll. Kemudian terdapat Tim Divisi Academic yang bertugas untuk menyiapkan dan menyampaikan materi pada saat memberi bimbingan tentang dunia menulis, Tim Divisi Bahasa yang mengelola tata bahasa yang digunakan dalam buku atau cerita yang akan dirilis, dan Tim Divisi Rekrutment yang mengurus para peserta baru yang masuk dalam kelas berbayar. Setiap tim divisi tidak memiliki ketua, hal ini supaya semua pengurus yang terlibat merasa

memiliki tanggung jawab kedalam tugasnya masing-masing.

Analisis Stakeholder

Komunitas Menulis Online Indonesia (KMO), merupakan komunitas yang aktif menjalin kerjasama dalam sebuah event online, dengan pihak lain diluar komunitas untuk saling berbagi ilmu, berbagi cerita, dan pengalaman baik dalam kegiatan menulis maupun diluar kegiatan menulis. Beberapa pihak tersebut yang dapat ditemukan oleh peneliti yaitu:

1. Kerjasama KMO Indonesia dengan Komunitas Detonator dalam acara yang bertema Berbisnis dengan Akhlak. Dalam event tersebut terdapat dua tokoh ternama yang terlibat yaitu Kak Tendi Murti sebagai penulis terkenal sekaligus founder dan perwakilan KMO Indonesia, dan kak Asma Nadia yang merupakan perwakilan dari Komunitas Detonator sekaligus bertugas menjadi narasumber dalam event tersebut. Kak Asma Nadia ini merupakan penulis yang juga sangat terkenal dan pada event tersebut ia berprofesi sebagai Publishing House, dan Best Selling Author di komunitas

Detonator. Dalam acara Berbisnis dengan Akhlak, kak Asma Nadia berkewajiban untuk memberikan ilmu dan pengalamannya seputar dunia bisnis yang tidak hanya sekedar laba dan rugi melainkan juga tentang surga dan neraka dari perspektif agama. Komunitas Detonator memberikan pengaruh positif bagi KMO karena kerjasama yang terjalin antara dua komunitas ini membuat mereka saling dikenal lebih luas satu sama lain, dan memberikan ilmu yang tidak selalu hanya tentang dunia kepenulisan melainkan cara berbisnis dengan baik. Dengan penyelenggaraan event.

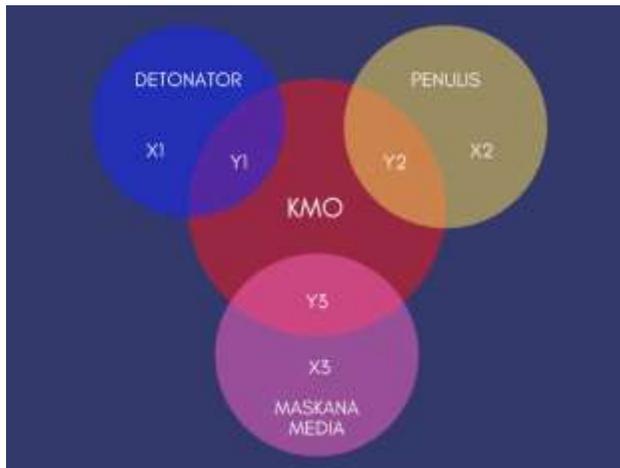
2. Kerjasama KMO ini juga dengan pembicara - pembicara terkenal seperti Jujur Prananto yang merupakan penulis dari skenario “Petualangan Sherina” dalam event yang diadakan KMO berjudul Belajar dari Bintang “Kiat Sukses Menjadi Cerpenis dan Penulis Skenario Film”, bintang tamunya seperti yang di beritahu diawal adalah Jujur Prananto dan host dari talkshow ini adalah Asma Nadia. Dalam event ini pembicara memberikan ilmunya kepada KMO ini dan peserta lainnya yang ikut serta dalam talkshow online ini, Jujur

Prananto memberikan ilmunya mengenai menjadi penulis skenario yang baik serta menjadi sukses dibidang cerpenis. tentunya event ini memberikan dampak serta pengaruh yang positif bagi KMO, karena selain anggota komunitas mendapatkan ilmu yang bermanfaat, mereka juga mendapat relasi dengan orang terkenal.

3. KMO juga memiliki hubungan kerjasama dengan agensi penerbit atau percetakan buku. Agensi percetakan buku tersebut adalah, Maskana Media. Hubungan antara KMO dengan Maskana media tergolong dekat dan saling menguntungkan satu sama lain. Dimana, Maskana Media membantu penerbitan dan proses buku-buku dari penulis di dalam komunitas KMO. Salah satu buku yang sudah dicetak oleh Maskana media yaitu buku yang berjudul “Dialog Iman”. Maskana Media juga diuntungkan oleh KMO. Dengan jumlah anggota KMO yang tergolong banyak, Maskana Media menjadi dikenal banyak orang, bahkan memungkinkan juga Maskana Media mendapatkan customer diluar anggota KMO. Sewaktu salah satu anggota KMO menulis buku berjudul “Dialog

Iman”Maskana Media memposting vote cover buku yang akan diterbitkan di akun *Telegram* KMO. Denga begitu, anggota KMO lainnya dapat berkontribusi untuk memvoting cover buku yang dirasa pantas.

Diagram Venn



Keterangan :

X1 : Detonator yang tidak terlibat

Y1 : Detonator yang terlibat KMO

X2 : Penulis yang tidak terlibat

Y2 : Penulis yang terlibat KMO

X3 : Maskana Media yang tidak terlibat

Y3 : Maskana Media yang terlibat KMO

Analisis Masalah



Berdasarkan Pohon masalah yang ada, jika dijabarkan dalam bentuk poin kalimat, maka permasalahan tersebut menjadi :

1. Hanya beberapa anggota yang aktif (ranting), mengakibatkan Grup menjadi sepi (daun), setelah dicari (akar) permasalahannya yaitu kurangnya komunikasi dalam komunitas.
2. Setiap kali pertemuan selalu membahas hal yang sama yaitu tentang dunia kepenulisan (ranting), yang mengakibatkan komunikasi dalam grup menjadi tidak berkembang atau monoton (daun), setelah dicari akar permasalahannya yaitu pengurus yang tidak *keep in touch* dengan anggota
3. Anggota yang menjadi tidak diperhatikan secara merata, mengakibatkan *group* menjadi tidak kondusif, setelah dicari akar permasalahannya yaitu Anggota dalam komunitas itu terlalu banyak.
4. Setelah dianalisis secara keseluruhan, ditemukan inti masalah (batang) yang ada dalam komunitas ini yaitu Kurangnya kepedulian satu sama lain, baik anggota maupun pengurus Komunitas Menulis Online.

Analisis Tujuan



Berdasarkan pohon masalah, maka otomatis akan tercipta Pohon tujuan yang menjadi kebalikannya yaitu seperti : Pada bagian (akar): tujuan masalah yang ada membuat komunikasi menjadi lebih baik, meningkatkan kinerja pengurus agar lebih *keep in touch* kepada anggota, dan mengurangi atau membatasi jumlah anggota. Begitu juga pada bagian Ranting dan Daun, yang, akan menjadi hal positif atau kebalikan dari pohon masalah. Pada intinya (Batang) pohon tujuan ingin menunjukkan bahwa kepedulian satu sama lain harus ditingkatkan agar semuanya menjadi lebih baik lagi. Pohon masalah dan pohon tujuan merupakan kedua hal yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini menunjukkan bahwa, segala sesuatu masalah yang ada akan ada hal positif yang bertujuan menjadi solusi dan mengarah pada komunitas yang baik.

Dalam membangun komunitas yang baik dan aktif, setiap pengurus atau anggota yang terlibat harus memiliki rasa kepedulian terhadap satu sama lain, agar tujuan terciptanya komunitas lebih baik dan keberlangsungan komunitas tersebut dapat terus berjalan. Inti dari ketidakpedulian dalam komunitas bukan lah hal yang sangat besar, namun jika dibiarkan masalah tersebut akan terus berkembang dan

berdampak pada terhentinya keberlangsungan komunitas, hingga berkurangnya jumlah anggota karena ketidakseruan dalam Komunitas Menulis Online, maupun komunitas lainnya.. Selain itu meskipun ini merupakan komunitas menulis, keberagaman topik yang dibahas dalam forum *chat* sangat penting, hal ini supaya setiap anggota yang terdiri dari berbagai latar belakang profesi dan sebagainya, dapat saling berbagi informasi tentang dunia diluar kepenulisan. Kekompakan komunitas merupakan komponen penting yang harus ada pada komunitas, oleh karena itu Komunikasi antar anggota dan pengurus sangat wajib dilakukan untuk menghidupkan suasana *group*. Selain itu untuk mewujudkan tujuan yang baik segala sesuatu yang berlebihan, ada baiknya kita kurangi atau batasi dengan memberikan batas maksimal atau minimal, misalnya jumlah anggota, dan sebagainya. Dengan adanya semua kepedulian tersebut dalam komunitas, maka setiap anggota akan merasa berada dalam lingkup sosial yang nyaman, aktif, dan bermanfaat meskipun secara online, sehingga komunitas dapat terus melakukan aksi transformatif atau bergerak menjadi komunitas yang lebih baik lagi.

KESIMPULAN

Komunitas beranggotakan individu-individu dengan kesamaan minat dan ketertarikan terhadap satu hal. Komunitas Menulis Online merupakan komunitas yang bergerak dibidang *Writing* yang membantu para penulis terutama pemula untuk mengembangkan bakat menulis buku, copywriter, menulis blog atau cerita online, dan hal lainnya yang berhubungan dengan menulis. Komunitas Menulis Online adalah komunitas terbuka bagi seluruh kalangan usia dan berbagai profesi. Komunitas Menulis Online menggunakan platform *Telegram* sebagai wadah mengobrol sehari-hari. Keseharian di dalam Komunitas Menulis Online ini cenderung mengarah ke promosi - promosi yang disebar oleh penulis buku. Selain itu dalam kesehariannya, anggota banyak juga yang menulis cerita singkat, cerita tersebut merupakan karya anggota KMO, yang diupload pada web atau aplikasi KMO sehingga anggota lainnya bisa membacanya. Komunitas Menulis Online membebaskan anggotanya untuk berimajinasi dalam menulis dan tidak membatasinya.

Dinamika Sosial Budaya, Vol . 24, No.2, Desember 2022, pp 360 – 385

p-ISSN : 1410-9859 & e-ISSN : 2580-8524

<http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>

DAFTAR PUSTAKA

- Tampubolon, R. C. (2013, Oktober 25). *Participatory Action Research (PAR)*. LBH Jakarta. Diambil dari <https://bantuanhukum.or.id/participatory-action-research-par/>
- Andita, dan Prasanti. (2017). *Strategi Komunikasi Komunitas Tlatah Bocah dalam Menjaring Anak Lereng Gunung Merapi dengan Menggunakan Kearifan Lokal: Studi pada Komunitas Tlatah Bocah di Muntilan* (Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Kristen Satya Wacana). Diambil dari <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/14798>
- Hadijah, S. (2019, Agustus 23). *Ingin Kerja dengan Penghasilan di Atas Rata-Rata? Ini Dia 10 Pekerjaan dengan Bayaran Terbaik Tahun Ini*. Cermati.com. Diambil dari <https://www.cermati.com/artikel/ingin-kerja-dengan-penghasilan-di-atas-rata-rata-ini-dia-10-pekerjaan-dengan-bayaran-terbaik-tahun-ini>
- Aliya, H. (2020, Desember 22). *Menjadi Karyawan atau Pengusaha: Harus Pilih yang Mana, ya?*. Glints.com. Diambil dari https://glints.com/id/lowongan/karyawan-atau-pengusaha/#.YNm_degZnI

LAMPIRAN

